

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada hakikatnya metode penelitian merupakan suatu tindakan ilmiah untuk mendapatkan data yang konkret dengan tujuan tertentu. Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian budaya dengan pendekatan metode sejarah (historical method). Metode penelitian sejarah mencakup langkah-langkah seperti pengumpulan data, evaluasi sumber-sumber, analisis kritis, penyusunan narasi, dan pembuatan interpretasi berdasarkan bukti-bukti yang ada. Pada penelitian “Akulturasi Budaya Pada Arsitektur Bangunan Masjid Sultan Ahmadsyah Di Kota Tanjungbalai (1946-2024)” ini ialah menggunakan jenis metode penelitian kepustakaan (library research) dan metode penelitian lapangan (field research).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pada penelitian ini berlokasi di Masjid Sultan Ahmadsyah terletak di Jl. Masjid, Kelurahan Indra Sakti, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi di tempat tersebut ialah karena Masjid Sultan Ahmadsyah merupakan Masjid tertua dan bersejarah di Kota Tanjungbalai. Sehingga peneliti ingin mencari informasi dan melakukan observasi langsung di lokasi tersebut.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah suatu informasi dari mana data itu berasal serta komponen penting dalam proses pengumpulan, dan analisis data. Maka diharapkan data-data yang diperoleh seakurat mungkin. Untuk itu data yang di butuhkan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu sumber yang diperoleh dari sumber asli serta saksi mata dari peristiwa dalam sebuah sejarah. Untuk itu dalam penelitian ini mendapatkan sumber primer langsung dari sebuah peninggalan Kesultanan Asahan yaitu Masjid Sultan Ahmadsyah, serta arsip, dan dokumen-dokumen yang ada.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu sumber yang tidak langsung didapatkan oleh dari sumber aslinya melainkan didapatkan melalui perantara dari saksi sejarah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan salah seorang keturunan Sultan Asahan dan tokoh lainnya. Serta buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek paling penting dalam melakukan penelitian. Karena dalam sebuah penelitian yaitu mempunyai tujuan mengumpulkan data-data yang valid. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan dalam sebuah objek yang akan diteliti. Untuk itu dalam teknik observasi ini peneliti langsung mengamati setiap arsitektur pada bangunan Masjid Sultan Ahmadsyah.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah literatur-literatur kepustakaan yang berkaitan dalam objek penelitian. Dalam hal ini literatur yang dimaksud ialah seperti buku, jurnal, serta kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan Sejarah Masjid Sultan Ahmadsyah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari seorang narasumber yang memiliki kriteria tertentu. Maka dari itu dalam hal teknik wawancara ini peneliti melakukan interaksi dengan salah seorang keturunan Sultan Asahan yaitu Tengku Alexander dan beberapa tokoh lainnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data informasi dari sebuah dokumentasi yang relevan dalam sebuah objek penelitian, baik itu dalam bentuk gambar maupun dokumen dalam bentuk tulisan yang masih tersedia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk menggali, mengorganisir, dan menginterpretasi data yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Menurut Miles and Huberman (1992:16) terdapat empat alur kegiatan analisis yang terjadi bersamaan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi.

1. Data Collection / Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak serta bervariasi.

2. Data Reduction / Reduksi Data

Reduksi data merupakan mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting, di cari dan polanya. Mereduksi data dapat memudahkan peneliti dalam membuat suatu gambaran yang jelas pada pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data dimulai, reduksi data bisa berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan suatu gambaran penyajian sebagai sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, dan hubungan

antar kategori. Ini memungkinkan data disusun dan diorganisasikan sehingga lebih mudah dipahami.

4. Penarik Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan merupakan langkah akhir pada penelitian kualitatif. Peneliti hendaklah membuat kesimpulan dengan data-data yang terverifikasi kebenarannya. Sehingga pada penarikan kesimpulan ini dapat menjawab pada rumusan-rumusan masalah pada penelitian ini. Sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman, penarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

